

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penerapan proses keperawatan yang dilakukan penulis pada An.I di RS Islam Klaten pada tanggal 29 Februari 2016, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian yang di dapat penulis, didapatkan data bahwa pasien meneluhkan nyeri pada area perut kanan bawah di bekas

luka operasi, nyeri hilang timbul, skala nyeri numeric (1-10) kesakitan, aktivitas dibantu keluarga dan petugas kesehatan yang ada diruangan.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang diteakkan penulis pada An. I dengan postappendektomi yaitu: nyeri akut berhubungan dengan aen injuri fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri post operasi, gangguan tidur, resiko infeksi berhubungan dengan prosedur infasif.

3. Intervensi

Fokus perencanaan tindakan pada post apendektomi adalah monitor KU dan TTV, kaji status nyeri, catat lokasi, lamanya, intensitas (skala nyeri), ajarkan teknik nafas dalam, ajarkan teknik relaksasi, bantu mobilisasi klien, mengkaji pola tidur klien, kaji tanda-tanda infeksi, berikan terapi farmakologi sesuai advis dokter.

4. Implementasi

Implementasi yang telah dilakukan penulis adalah memonitor KU dan TTV, mengkaji status nyeri, mencatat lokasi, lamanya, intensitas (skala nyeri), mengajarkan teknik nafas dalam, ajarkan teknik relaksasi, membantu mobilisasi klien, mengkaji pola tidur klien, mengkaji tanda-tanda infeksi, mencuci tangan, mempertahankan lingkungan yang aseptik.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada An. I dilakukan secara formatif yaitu mengevaluasi setelah melakukan tindakan dan evaluasi secara sumatif dengan SOAP.

Diagnosa yang dapat teratasi pada An. I dapat teratasi semua.

B. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Rumah Sakit

Bagi rumah sakit diharapkan hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana seperti alat-alat kesehatan yang memadai dan tetap mempertahankan prinsip steril guna mencegah terjadinya infeksi dan mempermudah dalam intervensi keperawatan.

2. Perawat

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya tidak hanya memberikan pelayanan dari satu aspek saja tetapi harus memberikan pelayanan yang menyeluruh.

3. Pendidikan

Bagi pendidikan diharapkan selalu memperbarui ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan yang saat ini sudah terjadi dan berjalan dengan cepat, karena seiring berkembangnya jaman perawat dituntut untuk mengikuti ilmu pengetahuan yang telah terjadi.

4. Mahasiswa

Sebagai calon tenaga perawat profesional, hendaknya mahasiswa dapat menggunakan wadah yang tepat untuk menimba ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya apabila mereka telah terjun ke dalam praktik.